

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) LOKAL TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS GEDANGSARI I TAHUN 2024

Dwi Rahayu¹, Mohamad Mirza Fauzie², Yuliantisari Retnaningsih³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
Email: dwiprasetyadi2015@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Program PMT melibatkan pemantauan berkala oleh tenaga kesehatan untuk melihat balita apakah mengalami peningkatan berat badan dan tidak mengalami efek samping dari makanan tambahan yang diberikan. Kegiatan PMT berbahan pangan lokal diharapkan dapat mendorong kemandirian pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan

Tujuan penelitian : Mengevaluasi efektifitas pemberian PMT lokal dan mengetahui pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap perubahan berat badan pada balita gizi kurang di Puskesmas Gedangsari I tahun 2024

Metode penelitian:. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Seluruh individu dalam populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk analisis data, digunakan analisis univariat, analisis bivariat dan multivariat guna menilai pengaruh variabel luar. Makanan lokal yang digunakan dalam studi ini merujuk pada makanan utuh yang sesuai dengan prinsip “Isi Piringku” dan Pedoman Gizi Seimbang, yang mencakup sumber karbohidrat, protein hewani dan nabati, lemak, serta vitamin dan mineral, dan bukan merupakan makanan olahan dari pabrik.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian Makanan Tambahan (PMT) sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang sebagai variabel dependen, dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,6 kg. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001$, efektivitas intervensi secara signifikan, meskipun dari hasil multivariat variabel luar tidak terbukti berpengaruh secara statistik

Kesimpulan : Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan lokal selama 56 hari terbukti efektif dalam meningkatkan berat badan balita dengan status gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari I. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi gizi yang memanfaatkan pangan lokal berpotensi menjadi strategi yang efektif dalam upaya perbaikan status gizi anak, khususnya di daerah yang rentan terhadap masalah kekurangan gizi.

Kata kunci: Gizi kurang, balita, PMT lokal, berat badan, Puskesmas Gedangsari

**THE EFFECT OF LOCAL SUPPLEMENTARY FEEDING (PMT) ON
WEIGHT GAIN AMONG MALNOURISHED TODDLERS AT GEDANGSARI
I PUBLIC HEALTH CENTER IN 2024**

Dwi Rahayu¹, Mohamad Mirza Fauzie², Yuliantisari Retnaningsih³
^{1,2,3}Midwifery Department, Health Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta,
Mangkuyudan Street MJ III/304, Mantrijeron, Mantrijeron, Yogyakarta
Email: dwiprasetyadi2015@gmail.com

ABSTRACT

Background: The PMT program involves regular monitoring by health workers to see whether toddlers experience weight gain and do not experience side effects from the supplementary food provided. PMT activities made from local food are expected to encourage food independence and family nutrition in a sustainable manner. **Objective:** To evaluate the effectiveness of providing local PMT and determine the effect of Supplementary Food (PMT) on weight changes in malnourished toddlers at the Gedangsari I Community Health Center in 2024.

Research methods: This study is an analytical observational study with a cross-sectional design. All individuals in the population who meet the inclusion criteria are used as research samples. For data analysis, univariate analysis, bivariate analysis and multivariate analysis were used to assess the influence of external variables. Local foods used in this study refer to whole foods that are in accordance with the principles of "Isi Piringku" and the Balanced Nutrition Guidelines, which include sources of carbohydrates, animal and vegetable protein, fat, and vitamins and minerals, and are not processed foods from factories.

Results: This study shows that the provision of Supplementary Food (PMT) as an independent variable has a significant effect on increasing the weight of undernourished toddlers as the dependent variable, with an average increase of 0.6 kg. The results of the statistical test showed a p value = 0.001, the effectiveness of the intervention was significant, although the multivariate results of external variables did not prove to have a statistical effect.

Conclusion: The provision of Supplementary Food (PMT) made from local ingredients for 56 days has been proven effective in increasing the weight of undernourished toddlers in the working area of the Gedangsari I Community Health Center. These results indicate that nutritional interventions utilizing local foods have the potential to be an effective strategy in efforts to improve the nutritional status of children, especially in areas vulnerable to malnutrition problems.

Keywords: Malnutrition, toddlers, local PMT, weight, Gedangsari Community Health Center